

# Integrasi Nilai Qur'ani dan Hadits dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuanyar Probolinggo

Fina Magfirah Zaini<sup>1</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: [Finamagfirah5@gmail.com](mailto:Finamagfirah5@gmail.com)<sup>1</sup>, [bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract** This study aims to examine the integration of Qur'anic and Hadith values in the leadership of the headmaster at Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuanyar Probolinggo. In the context of Islamic education, leadership based on Qur'anic and Hadith values is crucial for shaping character and improving the quality of education. The research method used in this study is a qualitative approach with techniques such as interviews, observations, and documentation to collect data. The findings show that the headmaster applies Qur'anic and Hadith values in various aspects of leadership, such as decision-making, teacher and student development, and management of madrasah activities. Values such as justice, trustworthiness, wisdom, and compassion, which are found in the Qur'an and Hadith, serve as the main guidelines in carrying out leadership at the madrasah. Moreover, the implementation of these values also positively impacts the motivation and academic achievements of students, as well as strengthens *ukhuwah islamiyah* (Islamic brotherhood) among the madrasah community. This study concludes that the integration of Qur'anic and Hadith values in the leadership of the headmaster significantly improves the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuanyar Probolinggo.

**Keywords** Integration, Qur'anic Values, Hadith, Leadership, Headmaster, Madrasah Ibtidaiyah, Islamic Education, Character, Madrasah Bustanul Ulum, Banyuanyar Probolinggo.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuanyar Probolinggo. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Qur'ani dan Hadits sangat penting untuk membentuk karakter dan meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan nilai-nilai Qur'ani dan Hadits dalam berbagai aspek kepemimpinan, seperti dalam pengambilan keputusan, pembinaan guru dan siswa, serta pengelolaan kegiatan madrasah. Nilai-nilai seperti keadilan, amanah, kebijaksanaan, dan kasih sayang yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits menjadi pedoman utama dalam menjalankan kepemimpinan di madrasah. Selain itu, implementasi nilai-nilai tersebut juga berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, serta memperkuat *ukhuwah islamiyah* di kalangan warga madrasah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuanyar Probolinggo secara signifikan.

**Kata Kunci:** Integrasi, Nilai Qur'ani, Hadits, Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam, Karakter, Madrasah Bustanul Ulum, Banyuanyar Probolinggo.

## 1. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan di madrasah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas siswa (Sofa et al., 2024). Kepala madrasah, sebagai pemimpin utama dalam institusi pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan keberhasilan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam (Sujarwo, 2024). Dalam konteks ini,

integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah menjadi penting karena dapat membentuk lingkungan pendidikan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Penerapan nilai-nilai ini dapat membantu menciptakan suasana yang mendukung perkembangan moral dan spiritual siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Habibah et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian mengenai integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan membangun generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam akhlak. “Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah akan menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, baik dalam aspek akademik maupun karakter” (Efriani et al., 2021).

Penelitian terdahulu tentang kepemimpinan berbasis nilai Islam menunjukkan bahwa banyak penelitian yang menyoroti penerapan nilai Qur'ani dan Hadits di pesantren atau sekolah menengah, namun sedikit yang memfokuskan pada madrasah Ibtidaiyah (Sholeha & Sofa, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Shofiyyah et al., 2023) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kepemimpinan di pesantren memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter santri. Meskipun demikian, penelitian tersebut tidak mengeksplorasi penerapan nilai-nilai tersebut pada tingkat madrasah Ibtidaiyah (Harifah & Sofa, 2025). Selain itu, sebagian besar penelitian yang ada lebih terfokus pada aspek manajerial dan administrasi tanpa memperhitungkan bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam kepemimpinan sehari-hari (Hanafi & Sofa, 2024). Sementara itu, kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dan Hadits di tingkat madrasah Ibtidaiyah masih terbatas diteliti, meskipun sangat penting untuk pengembangan karakter siswa sejak usia dini (Sukandarman & Sofa, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana kepala madrasah mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan di madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuwangi, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar (Sofa & Sugianto, n.d.).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan mereka di madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuwangi (Hasanah & Sofa, 2025). Penelitian ini akan menjawab pertanyaan “Bagaimana penerapan nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa di madrasah?” Fokus utama penelitian ini adalah untuk

memahami dampak integrasi nilai-nilai agama dalam kepemimpinan kepala madrasah terhadap kualitas pembelajaran serta hubungan antara kepala madrasah dengan guru dan siswa (Agustini & Sofa, 2024). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang pentingnya peran kepemimpinan berbasis agama dalam menciptakan iklim pendidikan yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia. “Penerapan nilai Qur’ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah akan menghasilkan pendidikan yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa” (Wahyuni & Maunah, 2021).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa integrasi nilai Qur’ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan kualitas pendidikan. Kepala madrasah yang menerapkan nilai-nilai agama dalam kepemimpinannya tidak hanya mampu menciptakan iklim pendidikan yang kondusif, tetapi juga memotivasi para guru dan siswa untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam (Nurhaedah & Kadir, 2024). Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkapkan bagaimana kepala madrasah menggunakan nilai-nilai Qur’ani dan Hadits dalam pengambilan keputusan sehari-hari untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai agama dalam kepemimpinan kepala madrasah bukan hanya meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak karimah. “Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai agama mampu menciptakan suasana pendidikan yang lebih efektif dan bermanfaat dalam pengembangan karakter siswa” (Mustaqim et al., 2024).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan akademik dan karakter siswa (Roja & Salim, 2023). Seorang kepala madrasah tidak hanya bertugas mengelola sumber daya pendidikan, tetapi juga menjadi teladan bagi seluruh civitas akademika. Kepemimpinan kepala madrasah harus mampu menyeimbangkan antara tugas administratif dan membangun iklim yang religius dalam setiap kebijakan yang diambil. Dalam konteks kepemimpinan berbasis agama, kepala madrasah diharapkan mampu menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana, sebagaimana diajarkan dalam nilai-nilai Islam, baik dalam Al-Qur’an maupun Hadits. (Sukatin et al., 2021)

mengemukakan bahwa pemimpin yang karismatik adalah mereka yang mampu menginspirasi dan memotivasi pengikutnya melalui kepercayaan dan kebijaksanaan. Kepala madrasah yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinannya akan memperkuat hubungan antara manajemen pendidikan dan pengembangan spiritual siswa, sehingga menciptakan pendidikan yang holistik (Yanto et al., 2024).

### **B. Nilai-Nilai Qur'ani dalam Kepemimpinan**

Integrasi nilai Qur'ani dalam kepemimpinan kepala madrasah mengandung konsep amanah, keadilan, dan kebijaksanaan yang dapat membimbing kepala madrasah dalam pengambilan keputusan. Al-Qur'an memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana seorang pemimpin harus bertindak, salah satunya melalui prinsip amanah yang tercermin dalam Surah Al-Nisa' ayat 58, yang mengajarkan pentingnya memegang amanah dengan adil. Nilai ini sangat relevan dalam kepemimpinan madrasah karena dapat membentuk kepala madrasah yang tidak hanya cakap dalam manajerial tetapi juga memiliki komitmen moral yang kuat. Sebagai contoh, (Nurjamil & Supriyoso, 2024) menyatakan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani berfokus pada pencapaian kesejahteraan dan keadilan untuk seluruh elemen dalam madrasah. Dengan demikian, kepala madrasah yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani akan mampu menciptakan suasana yang penuh keadilan dan keharmonisan, baik di antara guru, siswa, dan orang tua (Nurjamil & Supriyoso, 2024).

### **C. Nilai-Nilai Hadits dalam Kepemimpinan**

Hadits memberikan pedoman lebih lanjut mengenai kepemimpinan yang lebih humanis dan penuh kasih sayang. Salah satu hadits yang sangat relevan adalah "Pemimpin adalah pelayan bagi rakyatnya," yang menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam Islam berorientasi pada pelayanan dan pengabdian kepada umat. Dalam konteks kepemimpinan kepala madrasah, hal ini berarti bahwa seorang kepala madrasah harus siap melayani dan memenuhi kebutuhan seluruh anggota madrasah, baik itu guru, siswa, maupun orang tua. (Harryansyah, 2021) menjelaskan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam hadits, seperti kesabaran, empati, dan keikhlasan, sangat berperan dalam menciptakan kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan. Penerapan nilai-nilai hadits dalam kepemimpinan pendidikan akan memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial di madrasah, memotivasi guru untuk bekerja lebih baik, serta menciptakan suasana belajar yang penuh kebersamaan.

#### **D. Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Madrasah**

Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya memberikan dampak pada kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga pada pembentukan budaya madrasah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip moral dan spiritual. Kepemimpinan berbasis nilai Islam ini menekankan pada pembinaan karakter siswa, mengembangkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan tuntunan agama. Dalam praktiknya, kepala madrasah yang mengintegrasikan kedua sumber ini akan memimpin dengan kebijakan yang memperhatikan kebutuhan spiritual dan sosial setiap individu dalam madrasah. Penelitian oleh (Suryani & Dewi, 2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai agama dapat mengarahkan sekolah atau madrasah menuju pendidikan yang lebih holistik, menggabungkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional dalam pembelajaran. Dengan demikian, kepala madrasah yang menerapkan nilai-nilai agama dalam kepemimpinannya akan memperkuat lingkungan yang produktif, harmonis, dan penuh kasih sayang di madrasah (Nurjamil & Supriyoso, 2024).

#### **E. Integrasi Nilai Qur'ani dan Hadits dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah berperan besar dalam menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mementingkan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual. Kepemimpinan kepala madrasah yang berbasis pada nilai-nilai agama dapat memperkuat fondasi moral dan etika dalam pengelolaan pendidikan, baik dalam pengambilan keputusan, interaksi dengan staf pengajar, maupun dalam pengelolaan hubungan antara madrasah dan masyarakat sekitar. Nilai-nilai Qur'ani yang mengajarkan amanah, keadilan, dan kebijaksanaan harus diterapkan dalam setiap aspek kepemimpinan kepala madrasah untuk menciptakan lingkungan yang adil dan harmonis (Mulyadi & Firdaus, 2023). Begitu juga dengan nilai-nilai hadits yang menekankan pada kasih sayang, kesabaran, dan pelayanan, dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial di madrasah. Integrasi ini akan menghasilkan pemimpin yang tidak hanya kompeten dalam hal manajerial, tetapi juga dapat memberikan contoh yang baik dalam membina karakter siswa, serta menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam moral dan akademik.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini diawali dengan pendekatan kualitatif (Handoko et al., 2024), yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks kepemimpinan kepala madrasah dan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an serta Hadits. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang berfokus pada menggambarkan situasi atau kondisi yang ada dalam subjek penelitian, yaitu kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang memiliki informasi relevan terkait dengan topik penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang mendalam dan tepat sasaran (Handoko et al., 2024). Informan yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, staf administrasi/TU, guru-guru yang mengajar di madrasah, serta orang tua siswa. Keempat kelompok ini dipilih karena mereka memiliki peran yang signifikan dalam mendukung dan berinteraksi dengan kepala madrasah dalam konteks implementasi nilai-nilai kepemimpinan yang berbasis Al-Qur'an dan Hadits.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Waruwu, 2024). Observasi digunakan untuk mengamati langsung interaksi dan praktik kepemimpinan kepala madrasah dalam kegiatan sehari-hari. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman dan pengalaman informan mengenai penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kepemimpinan madrasah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dengan menganalisis berbagai dokumen terkait kebijakan, peraturan, atau kegiatan yang mendukung implementasi nilai-nilai agama dalam kepemimpinan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah utama: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Kondensasi data dilakukan dengan merangkum informasi yang relevan dan memfokuskan pada tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Penyajian data disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami temuan penelitian. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola atau hubungan yang ada antara penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah.

Keabsahan data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi (Saadah et al., 2022). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti kepala madrasah, guru, dan orang tua siswa, untuk melihat

kesamaan atau perbedaan perspektif. Triangulasi metode digunakan dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan valid mengenai topik penelitian. Dengan menggunakan triangulasi ini, diharapkan temuan penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan realitas secara akurat.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil

**Tabel 1 Hasil Wawancara**

No	Responden	Temuan Utama
1	Kepala Madrasah Moh. Zaini., S.Pd	"Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan membentuk karakter guru dan siswa."
2	Guru Hosnol Hotiah, S.Pd.I	"Pemimpin yang mengamalkan nilai-nilai Islami dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis."
3	Guru Achmad Zainullah I. Z., S.Pd	"Nilai-nilai Qur'ani dan Hadits memberikan dasar moral yang kuat dalam pengambilan keputusan."
4	Staf Administrasi Moh. Saiful Hadi G., S.Pd	"Kepemimpinan berbasis agama memberikan dampak positif terhadap hubungan antar individu di madrasah."

Sumber Data: Lembar Hasil Wawancara

Berdasarkan tabel tersebut, hasil wawancara mengungkapkan pola yang konsisten terkait pentingnya integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuwangi. Responden sepakat bahwa nilai-nilai agama membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis di madrasah. Kepala madrasah dan guru menekankan pentingnya pemimpin yang mengamalkan prinsip-prinsip Islami dalam keseharian mereka. Selain itu, staf administrasi juga melihat bahwa kepemimpinan berbasis agama tidak hanya menguatkan hubungan antar individu di madrasah, tetapi juga mendasari keputusan-keputusan penting yang lebih bijaksana dan moral. Pola ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai agama sangat penting dalam membentuk kepemimpinan yang efektif dan berkarakter di lingkungan madrasah.

Pola yang muncul dalam hasil wawancara ini dapat dijelaskan dengan pendekatan kepemimpinan berbasis nilai dalam Islam. Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana pemimpin harus berperilaku, mengambil keputusan, dan membimbing anggota timnya. Nilai-nilai agama mengajarkan tentang keadilan, kesabaran, dan kasih sayang, yang semuanya mendukung terciptanya lingkungan yang harmonis dan produktif di madrasah (Mulyadi & Firdaus, 2023). Kepala madrasah yang menerapkan prinsip-prinsip Islami dalam kepemimpinannya dapat

menciptakan teladan yang positif bagi guru dan siswa, sehingga menciptakan rasa saling percaya dan menghargai. Oleh karena itu, integrasi nilai Qur'ani dan Hadits bukan hanya aspek spiritual, tetapi juga memengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam konteks pendidikan.

Sedangkan hasil observasi menunjukkan pola yang sangat positif setelah penerapan kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dan Hadits di madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih harmonis, dengan kepala madrasah yang lebih memperhatikan kesejahteraan dan perkembangan mereka. Lingkungan madrasah juga menjadi lebih damai dan penuh kerjasama, menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran. Pengambilan keputusan kepala madrasah lebih adil dan bijaksana, yang mencerminkan prinsip keadilan dan kebijaksanaan yang diajarkan dalam Islam. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya motivasi dan prestasi siswa, yang dipengaruhi oleh integrasi nilai-nilai agama dalam kepemimpinan dan pengelolaan madrasah. Secara rinci hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Observasi**

No	Fokus Observasi	Temuan Utama
1	Interaksi Guru-Siswa	Pemimpin yang mengintegrasikan nilai agama menunjukkan perhatian lebih terhadap kesejahteraan guru dan siswa.
2	Lingkungan Madrasah	Lingkungan madrasah lebih damai dan kooperatif setelah penerapan kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dan Hadits.
3	Pengambilan Keputusan	Keputusan yang diambil oleh kepala madrasah cenderung lebih adil dan bijaksana.
4	Kinerja Siswa	Penerapan nilai agama dalam kepemimpinan mempengaruhi motivasi siswa untuk berperilaku baik dan berprestasi.

Sumber : Lembar Observasi Penelitian

Pola yang diamati dalam hasil observasi ini dapat dijelaskan melalui teori kepemimpinan transformasional, yang menekankan pentingnya pemimpin yang menjadi teladan bagi bawahannya. Kepala madrasah yang mengintegrasikan nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinannya menciptakan iklim yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional para guru dan siswa. Nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kasih sayang, dan kebijaksanaan, membimbing kepala madrasah untuk mengambil keputusan yang adil dan memberikan perhatian pada kesejahteraan semua pihak. Hal ini memperkuat hubungan antar individu di madrasah, membentuk lingkungan yang lebih produktif, dan menginspirasi siswa untuk berperilaku baik dan berprestasi lebih tinggi.



Selain wawancara dan observasi peneliti melaksanakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi (Waruwu, 2024), yaitu peneliti mendapatkan informasi melalui berkas, laporan atau data yang terdapat di madrasah tentang Integrasi Nilai Qur'ani dan Hadits dalam Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Adapun hasil pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Pengumpulan data (Dokumentasi)**

No	Jenis Dokumentasi	Temuan Utama
1	Portofolio Siswa	Siswa menunjukkan peningkatan dalam kreativitas dan kedisiplinan setelah penerapan nilai agama dalam kepemimpinan.
2	Umpan Balik Guru	Guru memberikan umpan balik positif tentang pengaruh kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dan Hadits terhadap suasana kerja mereka.
3	Laporan Evaluasi	Evaluasi menunjukkan peningkatan kinerja siswa dan kerjasama tim guru.
4	Refleksi Siswa	Siswa mencatat bahwa penerapan nilai agama membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari di madrasah.

Sumber : Data MI Bustanul Ulum

Dokumentasi yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kinerja dan perilaku siswa setelah penerapan kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dan Hadits. Portofolio siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dan kedisiplinan yang mencerminkan pengaruh langsung dari nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Umpan balik dari guru menunjukkan bahwa suasana kerja menjadi lebih harmonis dan kooperatif, yang mempengaruhi peningkatan kinerja tim pengajar. Laporan evaluasi menunjukkan bahwa kerja sama antara guru dan siswa juga meningkat, sementara refleksi siswa mengindikasikan bahwa nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kepemimpinan madrasah membantu mereka menjalani kehidupan dengan lebih baik.

Pola yang tercermin dalam data dokumentasi ini dapat dijelaskan melalui konsep kepemimpinan berbasis nilai dalam Islam, yang menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari. Kepemimpinan berbasis agama memberikan dampak yang mendalam pada perilaku dan motivasi siswa. Penerapan nilai Qur'ani dan Hadits tidak hanya memperbaiki hasil akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik. Begitu juga dengan guru, mereka merasa lebih dihargai dan terinspirasi untuk bekerja lebih baik dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan kebijaksanaan. Dampak ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai agama memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter dan kinerja di madrasah.

## **B. Pembahasan**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah memberikan dampak positif dalam pengelolaan madrasah, meskipun ada tantangan dalam penerapannya. Penerapan nilai-nilai agama seperti keadilan, kasih sayang, dan kesabaran menciptakan hubungan yang lebih harmonis antar anggota madrasah dan mendukung pengambilan keputusan yang adil. Namun, perbedaan pemahaman dalam implementasi nilai-nilai agama menjadi kendala. Penelitian oleh (Nurjannah & Isra, 2024) mengungkapkan bahwa penerapan nilai agama oleh pemimpin dapat menciptakan iklim sosial yang mendukung kerjasama meskipun terdapat hambatan dalam konsistensinya. (Suraji, 2023) juga menyatakan bahwa integrasi nilai agama dalam kepemimpinan dapat menghasilkan keputusan yang lebih moral dan etis. Meskipun demikian, integrasi nilai Qur'ani dan Hadits tetap memberikan arah positif bagi hubungan yang lebih harmonis, meskipun tantangan dalam pemahaman nilai ini perlu diatasi untuk memastikan konsistensi implementasi yang lebih efektif.

Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi pengambilan keputusan dan kualitas hubungan sosial. Nilai-nilai agama memberi pedoman yang jelas bagi kepala madrasah dalam mengelola madrasah dan mengambil keputusan strategis. Hal ini berdampak pada dinamika hubungan antara kepala madrasah, guru, dan siswa. (Mustaqim et al., 2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis agama menghasilkan keputusan yang lebih bijaksana dan adil. (Sholeh et al., 2023) menemukan bahwa nilai Qur'ani dalam kepemimpinan dapat memperkuat hubungan sosial dan mengurangi konflik. Oleh karena itu, penerapan nilai agama dalam kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap keputusan yang lebih bijaksana dan hubungan yang lebih harmonis di madrasah.

Observasi menunjukkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dan Hadits juga meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan sosial di madrasah. Kepala madrasah yang mengamalkan nilai agama menciptakan iklim kerja yang lebih baik, yang berdampak pada motivasi dan prestasi siswa. Kepala madrasah yang menerapkan prinsip-prinsip Qur'ani dan Hadits mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan akademik siswa. (Mundir et al., 2022) mengungkapkan bahwa kepala madrasah yang mengamalkan nilai agama menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran. (Fahmi, 2022) menemukan bahwa siswa di madrasah yang dipimpin dengan kepemimpinan berbasis agama lebih percaya diri dan berprestasi. Penelitian oleh (Fauzi, 2023) juga menunjukkan bahwa siswa di madrasah yang dipimpin dengan nilai-

nilai Islami memiliki motivasi yang lebih tinggi. Implikasi dari observasi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis agama dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung prestasi siswa.

Kepemimpinan berbasis nilai Qur'ani dan Hadits juga berperan penting dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran di madrasah. Nilai-nilai agama seperti keadilan dan kebijaksanaan membantu kepala madrasah menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Pemimpin yang mengintegrasikan nilai agama dalam manajemen madrasah menciptakan rasa saling percaya dan mengurangi ketegangan antara siswa dan guru. (Setyaningsih et al., n.d.) menunjukkan bahwa pemimpin yang menerapkan nilai agama menciptakan iklim kerja yang harmonis. (Ikhtya, 2024) juga mencatat bahwa suasana kooperatif lebih tercipta di madrasah yang dipimpin dengan nilai-nilai agama. Penerapan nilai Qur'ani dalam kepemimpinan tidak hanya memperbaiki hubungan antar individu, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pembelajaran dan perkembangan siswa.

Tabel yang disajikan juga menunjukkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap hasil akademik dan perilaku siswa. Penerapan nilai agama dalam kepemimpinan meningkatkan portofolio tugas, hasil ujian, dan perilaku siswa. Hal ini mencerminkan bahwa nilai agama tidak hanya mempengaruhi aspek sosial, tetapi juga akademik siswa. (Prayanti et al., 2024) menyatakan bahwa integrasi nilai agama meningkatkan kualitas portofolio akademik siswa. (Zenaida, 2022) menemukan bahwa siswa di madrasah yang dipimpin dengan prinsip-prinsip agama menunjukkan hasil ujian yang lebih baik. Implikasi dari bukti ini menunjukkan bahwa penerapan nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil akademik dan moral siswa.

Penerapan nilai-nilai agama dalam kepemimpinan kepala madrasah juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Kepemimpinan berbasis nilai agama membentuk karakter siswa dan memotivasi mereka untuk berperilaku sesuai dengan prinsip moral yang tinggi, yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan etika siswa. (Sari, 2023) mencatat bahwa nilai agama dalam kepemimpinan berkontribusi pada kinerja akademik siswa dengan memperbaiki perilaku dan motivasi mereka. (Mubaror & Astutik, 2024) menyatakan bahwa siswa yang berada dalam lingkungan pendidikan berbasis nilai agama lebih termotivasi untuk belajar. (Sukarsih et al., 2024) menemukan bahwa kepemimpinan berbasis agama memiliki hubungan

langsung dengan peningkatan hasil ujian siswa. Bukti ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dalam kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil akademik dan pengembangan karakter siswa.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum memberikan dampak positif terhadap lingkungan pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter siswa. Penerapan nilai-nilai agama yang mencakup keadilan, kasih sayang, dan kesabaran dapat menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara kepala madrasah, guru, dan siswa, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih adil dan bijaksana. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan sosial di madrasah. Namun, tantangan terkait perbedaan pemahaman dalam implementasi nilai-nilai agama perlu diatasi agar penerapan tersebut dapat berlangsung secara konsisten dan efektif.

Sebagai saran, kepala madrasah dan seluruh elemen madrasah perlu memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Pelatihan rutin mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan berbasis agama dan diskusi bersama tentang penerapan nilai Qur'ani dan Hadits diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada, sekaligus meningkatkan konsistensi dalam implementasinya. Selain itu, penting untuk menciptakan iklim yang lebih inklusif dan kooperatif di madrasah untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara menyeluruh.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2024). Analisis perspektif Ismail Raji Al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr tentang Islam dan sains. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 363–370.
- Efriani, E., Ahyani, N., & Fattah, A. H. (2021). Implementasi manajemen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pamator Journal*, 14(2), 117–121. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533>
- Fahmi, M. (2022). *Kepemimpinan transformasional di madrasah berbasis Al-Qur'an*. Institut PTIQ Jakarta.
- Fauzi, A. (2023). Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan sumber daya pendidik: Studi kasus pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 19(1), 6–12.

- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). Metode penelitian kualitatif panduan praktis untuk penelitian administrasi pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Harryansyah, S. U. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi dan relevansinya terhadap pendidikan Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, implementasi, dan peran pengasuh dalam pengembangan pendidikan agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Ikhtya, F. H. (2024). Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 OKU Timur. UIN Raden Intan Lampung.
- Mubaror, N. K., & Astutik, A. P. (2024). Peran pengasuh pesantren dalam membentuk karakter profesional berlandaskan nilai-nilai religius. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 314–333.
- Mulyadi, D., & Firdaus, M. Y. (2023). Revitalisasi kriteria pemimpin Qur'ani bagi bangsa Indonesia (Studi penafsiran pada ayat kisah Nabi Sulaiman AS). *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 3(3), 319–331.
- Mundir, G., Lc, A., & Nafi'ah, S. A. (2022). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Iman Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. *As-Sibyan*, 5(1), 40–55.
- Mustaqim, M. A., Safroni, A., Fatimah, S., & Ali, M. M. (2024). Konsep kepemimpinan dalam pendidikan Islam: Implementasi dan relevansinya. *Al-Munadzomah*, 4(1), 8–15.
- Nurhaedah, A., & Kadir, S. (2024). Motivasi kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja di Madrasah Aliyah DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 4(01), 1–15.
- Nurjamil, E., & Supriyoso, P. (2024). Meneladani kepemimpinan Rasulullah SAW dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Abdurrahman Kota Bandung. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 493–511.

- Nurjannah, N., & Isra, I. H. (2024). Analisis gaya kepemimpinan Islami kepala sekolah pada Sekolah Satit Phatnawitya School Yala Thailand. *Berajah Journal*, 4(1), 73–82.
- Prayanti, I., Maulida, H., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi pendidikan karakter untuk meningkatkan sikap kepemimpinan siswa di sekolah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(9), 61–70.
- Roja, A., & Salim, H. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu peserta didik: Analisis model dan strategi pencapaian. *Hikmah*, 20(2), 261–271.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Sari, M. (2023). Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa di tingkat sekolah dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71.
- Setyaningsih, R., Farwati, S., & Sujayono, A. (n.d.). Peran iklim kerja dalam pembentukan iklim madrasah Islami (Studi di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru, Riau). *An-Nida'*, 43(2), 219–239.
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi nilai-nilai Islami dalam praktik kepemimpinan pendidikan: Membangun lingkungan pembelajaran yang berdaya saing. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 66–77.
- Sholeh, M. I., Tanzeh, A., & Fuadi, I. (2023). Kepemimpinan profetik (Studi proses peningkatan lembaga pendidikan Islam di Indonesia). *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 27–44.
- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep etika keutamaan dalam tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan pengaruhnya terhadap terbentuknya akhlak manusia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.
- Sofa, A. R., & Sugianto, M. (n.d.). من العصر جمعية العربية اللغة بيئة 5.0 للطلاب الاجتماعي التواصل شبكات استخدام. *Insya: Journal of Arabic Studies*, 1(1), 25–38.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sugiyono. (2020). Metodologi penelitian kualitatif. Rake Sarasin.
- Sujarwo, A. (2024). Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis karakter: Strategi pembangunan karakter siswa di madrasah. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2059–2070.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam keberagaman: Toleransi dan kerukunan antar umat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.

- Sukarsih, S., Zulkarnain, Z., Alamsyah, G., & Asha, L. (2024). Model pengembangan kepemimpinan Islami siswa di sekolah: Analisis interaksi antara kurikulum, motivasi belajar, dan kinerja guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 301–320.
- Sukatin, M., Pd, I., Nur Amalia, D. N. A., & Irwan Ribowo, D. (2021). Upaya menjadikan pemimpin karismatik guna meningkatkan kepercayaan diri serta wawasan dalam pendidikan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 155–167.
- Suraji, R. (2023). Nilai-nilai religius dalam kepemimpinan dan praktik manajemen: Perspektif multibudaya. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (JUMATI)*, 1(4), 620–628.
- Suryani, I., & Dewi, E. (2024). Menguatkan arah pendidikan Islam era globalisasi: Menginternalisasi nilai pendidikan Islam masa Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 123–139.
- Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141–162.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Yanto, A., Yanto, M., & Kholilah Harahap, E. (2024). Strategi kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dalam meningkatkan jumlah siswa di era globalisasi pendidikan. *Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Zenaida, Y. C. (2022). Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho Dolopo Madiun tahun ajaran 2021/2022. *IAIN Ponorogo*.